



Karya Arsitektur

INOVASI DESAIN

RUANG TINDAKAN PADA PERSALINAN  
DENGAN KONSEP SAYYIDAH MARYAM

Universitas Karya Husada Semarang

**2021**







Karya Arsitektur

## **INOVASI DESAIN**

# **RUANG TINDAKAN PADA PERSALINAN DENGAN KONSEP SAYYIDAH MARYAM**

Tim Penulis:

Durrotun Munafiah, S.SiT, M.Keb

Anita Indra Afriani, S.SiT, M.Kes

Fauziah Winda Gurnita, M.Tr.Keb

Heri Setiawan, ST

Editor dan Reviewer:

Aryawan Cokro, ST

Dwi Agus Indriani, S.ST.,M.Biomed

Rahmat Saleh

Pralambang Galih Wicaksono, ST, MT

Mugi Rahayu Amd,Keb, S.Fil.,MPH

Desain Sampul dan Tata Letak:

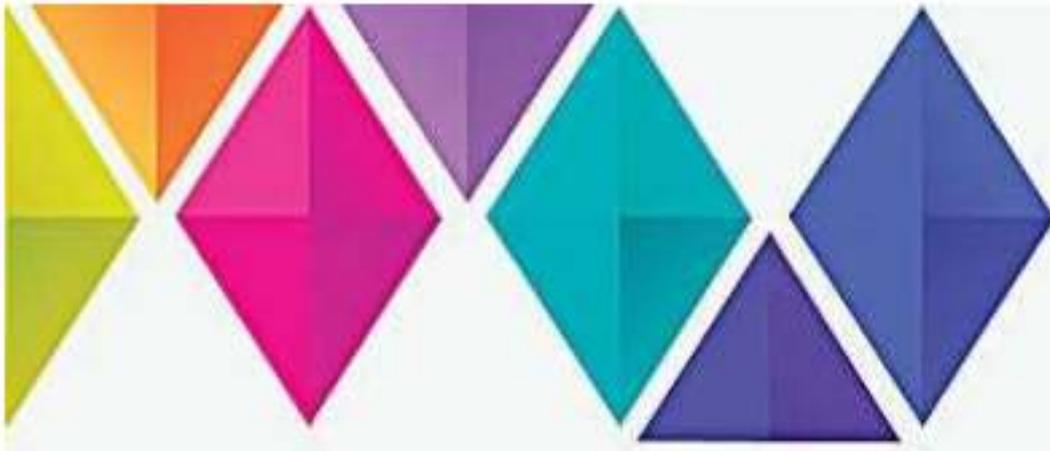
Fauziah Winda Gurnita, M.Tr.Keb

16.hal + viii. Cetakan I: 2021



Diterbitkan oleh: Universitas Karya Husada Semarang  
Jl. Kumpul R. Soekanto no 46 Semarang  
Telp. (024)6724581

ISBN:978-623-98592-4-4



# KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, sehingga rangkaian kegiatan pembuatan karya arsitektur oleh Tim Dosen Penyusun dari Universitas Karya Husada Semarang telah berjalan lancar.

Ucapan terima kasih kami ucapkan untuk semua pihak terkait yang telah bersama-sama berkontribusi dalam pembuatan karya ini hingga akhirnya mencapai proses akhir dengan sangat baik.

Semoga karya arsitektur Inovasi Desain Ruang Tindakan pada Persalinan dengan Konsep "Sayyidah Maryam" dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi orang banyak dan bagi kegiatan selanjutnya.

Semarang, 28 Juli 2021

Tim Penyusun



# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Latar Belakang .....	1
Pembahasan .....	3
Daftar Pustaka .....	38





## LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan pengalaman wanita yang tidak akan terlupakan. Setiap wanita menginginkan pengalaman hamil dan bersalin yang menyenangkan, sehat, nyaman. Namun persalinan merupakan kondisi yang penuh dengan ketidaknyamanan sehingga membuat perempuan takut, cemas bahkan stres ketika menghadapi persalinan. Dari penelitian ditemukan bahwa lingkungan merupakan faktor yang paling besar dalam proses penyembuhan di dalam fasilitas medis yaitu sebesar 40%. Namun sayangnya lingkungan yang dibentuk oleh rumah bersalin yang sudah ada sekarang justru memberikan rasa takut, kecemasan, kebosanan, dan stress pada ibu hamil. ▼

Bidan sebagai pemberi asuhan saat persalinan hendaknya memahami tidak hanya memperhatikan kebutuhan medis dari wanita melahirkan tetapi juga kebutuhan psikologis dan emosional selama fase persalinan. Untuk meningkatkan kesejahteraan ibu bersalin diperlukan pengembangan fasilitas yang benar-benar memperhatikan dan melayani ibu hamil secara berkesinambungan dan komprehensif yaitu tempat bersalin yang mempersiapkan lingkungan fisik yang memperhatikan kebutuhan psikologis dan emosional ibu bersalin. Lingkungan tempat bersalin yang menekankan pada konsep kelahiran alami dan mengutamakan kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu inovasi mengenai pengembangan ruang bersalin dan bagaimana mendesain ruang persalinan yang memperhatikan kesejahteraan ibu dan janin perlu dikembangkan.

The National *Childbirth* Trust (NCT) melaporkan bahwa semua wanita menginginkan dukungan saat melahirkan dengan memiliki kepercayaan diri dan martabat serta memiliki kesempatan untuk melahirkan per vaginam spontan. Kebanyakan wanita ingin melahirkan tanpa banyak intervensi medis dan tidak membahayakan dirinya dan janin. Dalam audit *nasional*, enam dari sepuluh perempuan hamil mengatakan mereka akan lebih memilih tempat bersalin yang 'sealami mungkin'. Dalam periode 12 tahun angka operasi caesar di Inggris meningkat dua kali lipat, tanpa pengurangan persalinan dengan tindakan. Lebih dari separuh dari semua operasi caesar adalah tindakan darurat. Bukti menunjukkan bahwa dua dari faktor yang berkontribusi mungkin dikarenakan budaya rumah sakit dan lingkungan fisik di rumah sakit dimana tempat wanita tersebut bersalin.<sup>1</sup>



Hal terpenting dalam lingkungan fisik pada ibu yang mau bersalin adalah ruang yang memadai serta kenyamanan bagi ibu bersalin itu sendiri dan yang penting adanya teman pendamping pada saat akan bersalin. Untuk kenyamanan yang maksimal dan fleksibilitas, ibu bersalin ingin berada di suatu tempat dengan tempat duduk sendiri atau kursi malas atau sofa-bed yang lembut sehingga pasangan mereka pun bisa beristirahat. Faktor lain yang ibu bersalin pikir penting dapat dikelompokkan dalam hal lingkungan fisik umum secara umum seperti halnya kenyamanan, fasilitas dan hiburan, alat bantu tertentu yang membantu pada saat bersalin, privasi, dan suasana daya tarik visual.<sup>1</sup>

Peningkatan kualitas standar, seharusnya ruang bersalin di desain sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan ibu, bukan berdasarkan kebutuhan petugas kesehatan. Lingkungan bersalin yang ibu inginkan adalah lingkungan yang membuat nyaman, leluasa untuk bergerak, cukup cahaya, memiliki privasi, dan kebutuhan ketenangan psikologis, sehingga pengembangan Inovasi desain kamar bersalin dengan Konsep *Sayyidah Maryam* yang meliputi :<sup>456.7.8</sup>

1. Sikap teladan dan Tawakal *Sayyidah Maryam* yang mencintai Robb-Nya, merupakan konsep persalinan mengajarkan Tauhid kepada ibu bersalin bersikap Ikhlas dengan kondisi yang dialami menuju jihat kepada Allah SWT.
2. Konsep *Sayyidah Maryam* tertuang dalam desain ruang persalinan yang akan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT pada saat proses persalinan.

Desain ruang tindakan pada persalinan yang dikembangkan perpaduan metode persalinan Maryam, metode snoezelen dan sentuhan tradisional jawa yang diinterpretasikan dalam desain kamar bersalin dengan Konsep *Sayyidah Maryam*.



## PEMBAHASAN



## RUANG TINDAKAN

VIEW 01

Metode snoezelen merupakan konsep dari Belanda, melibatkan dan menciptakan lingkungan indoor menggunakan rangsangan yang dikendalikan untuk meningkatkan kenyamanan dan relaksasi. Kamar khusus yang dirancang untuk mengekspos pengguna ke beberapa rangsangan sensorik menggabungkan visi, sentuhan, suara dan aroma. Tujuan dari konsep snoezelen adalah menstimulasi secara positif indera (visual, auditori, taktil, penciuman dan stimulasi gustatory) dengan bahan yang berbeda di ruang stimulasi multiindrawai atau di dalam ruangan snoezelen.<sup>9</sup>

Interpretasi kamar bersalin dari Metode snoezelen meliputi: ruangan yang segar, harum, lampu-lampu yang unik dan terang, musik menenangkan, privasi.



Thu hamil mengalami kecemasan saat proses persalinan yang ditandai dengan tegang, bingung, perasaan tidak menentu, gelisah, mudah menangis dan sebagainya." Kecemasan para proses persalinan dapat memperlama kala I, faktor psikis yang merupakan faktor yang sangat mempengaruhi bagaimana kelancaran proses persalinan ibu berlangsung." Seorang ibu hamil yang mengalami ketakutan dan kecemasan dapat meningkatkan pernafasan dan sekresi kelenjar sehingga terjadi produksi hormone adrenalin sebagai reaksi terhadap kecemasan menghambat aliran darah ke kandungan yang dapat membuat janin kekurangan oksigen serta berpotensi terjadi *fetal distress*.

Ruang tindakan persalinan yang biasanya hanya sebuah ruangan biasa dengan warna cat putih tanpa wallpaper dan hanya berisi alat medis tanpa sentuhan furniture pelengkap yang menambah estetika sebuah ruangan melalui penerapan metode snoezelen dirubah. Penambahan lampu-lampu sebagai furniture pelengkap yang dapat memberikan kesan nyaman dan pemandangan pegunungan yang terlukis dalam wallpaper dinding menambah kesan segar untuk menimbulkan kesan visual yang menyenangkan bagi ibu bersalin yang masuk ke ruangan tindakan.

Tempi warna dapat digunakan untuk meringankan kecemasan masa kehamilan. Metode tempi warna yang digunakan adalah meditasi warna. Meditasi dapat memberikan ketenangan pikiran dan kedamaian jiwa." Warna hijau merupakan warna alam yang memberikan kesegaran dan menenangkan. Warna hijau dapat menimbulkan rasa nyaman, rileks, mengurangi kecemasan, menyeimbangkan menenangkan emosi. Hal ini terjadi karena saat pemberian tempi warna hijau dapat merangsang hipotalamus dalam mengeluarkan berbagai neurohormon seperti serotonin, oksitosin, beta endorfin, growth hormone dan norepinefrin, yang mana hormonhormon ini memiliki peranan penting dalam menurunkan kecemasan."



Interpretasi ruang tindakan pada proses bersalin dari persalinan Maryam meliputi: ruangan didesain penuh ketenangan, rangkaian kaligrafi firman Allah SWT, musik murotal, wama ruangan suci di terapkan wama putih, ruangan yang luas, pendamping dan penolong persalinan profesional penuh asih. Sehingga ditempatkan beberapa rangkaian bingkai kaligrafi dari firman Allah SWT dan backsound musik murotal di ruang tindakan yang dapat memberikan bentuk dukungan lingkungan fisik pada ibu hamil yang melakukan proses persalinan di ruangan tersebut.



Penelitian menyebutkan bahwa ibu hamil yang menerima tambahan terapi psikoreligius (mendengarkan dan melihat bacaan Al Qur'an) menunjukkan perbaikan yang bermakna dari gejala-gejala kecemasannya dibandingkan dengan ibu hamil yang hanya mendapat terapi kecemasan konvensional.▼ Mendengar bacaan Alquran mampu memacu sistem saraf parasimpatis yang mempunyai efek berlawanan dengan sistem saraf simpatis. Sehingga terjadi keseimbangan pada kedua sistem saraf autonom tersebut. Hal inilah yang menjadi prinsip dasar dari timbulnya respon relaksasi, yakni terjadi keseimbangan antara sistem saraf simpatis dan sistem saraf parasimpatis. Selain itu pada kondisi rileks juga terjadi reaksi supersensitivitas pada reseptor dimana terjadi peningkatan kadar neurotransmitter di celah sinaps, meningkatnya kadar neurotransmitter ini dapat mengurangi atau menurunkan tingkat kecemasan/ depresi."

Terapi murotal lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin dibandingkan dengan musik klasik hal ini dikarenakan terapi murotal memiliki aspek yang sangat diperlukan dalam mengatasi kecemasan, yakni kemampuannya dalam membentuk coping baru untuk mengatasi kecemasan sebelum persalinan. Sehingga secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi murotal memiliki irama yang indah dan juga secara psikologis dapat memotivasi dan memberikan dorongan semangat dalam menghadapi persalinan.▼



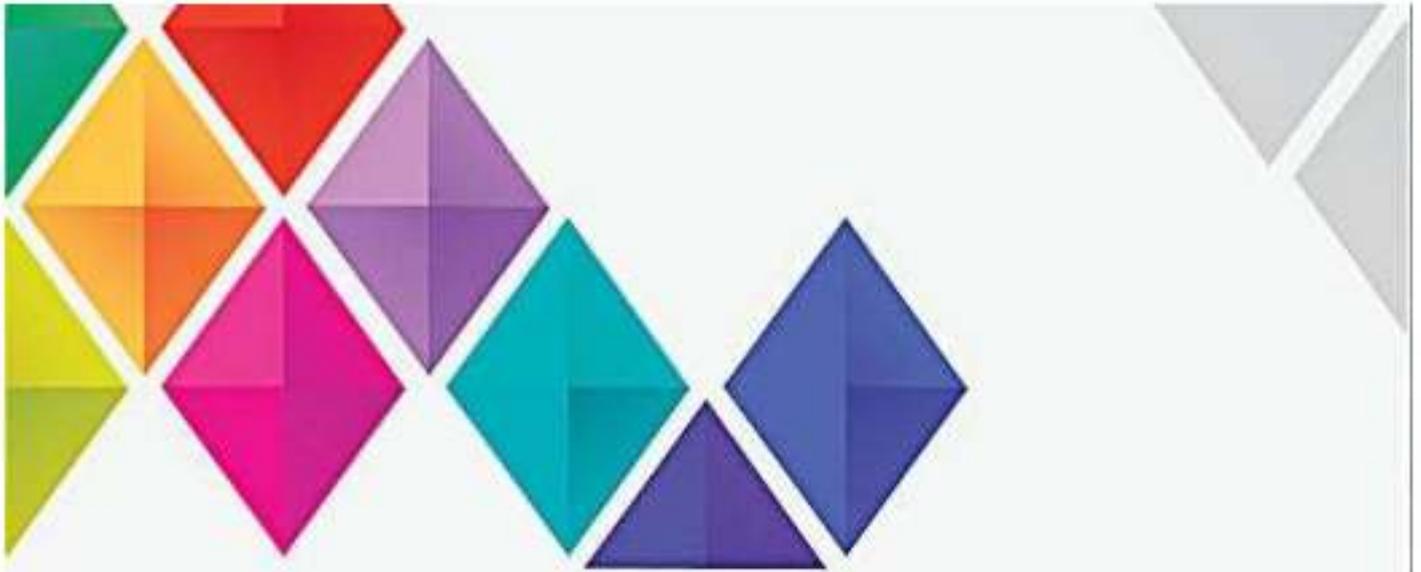
Kajian perilaku arsitektur / bangunan atau psikologis bangunan merupakan penggabungan antara 2 aspek, yaitu perilaku dan juga ruang. Perilaku itu sendiri berarti Manusia mempunyai keunikan tersendiri, keunikan yang dimiliki setiap individu akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Sebaliknya, keunikan lingkungan juga mempengaruhi perilakunya. Karena lingkungan bukan hanya menjadi wadah bagi manusia untuk beraktivitas, tetapi juga menjadi bagian integral dari pola perilaku manusia. Ruang itu sendiri memiliki berbagai arti dari berbagai sudut pandang manusia. Seperti Aristoteles pernah mengatakan bahwa ruang merupakan suatu yang terukur dan terlihat, dibatasi oleh kejelasan fisik, enclosure yang terlihat sehingga dapat dipahami keberadaannya dengan jelas dan mudah. Lao Tzu menyatakan bahwa batas ruang internal dengan ruang eksternal adalah berupa sebuah dinding pemisah. Sebuah ruang tidak memerlukan pembatas yang jelas/tegas, tetapi lebih mengandalkan perasaan. Mengikuti naluri alaminya, manusia juga mempercayai bahwa fisik lingkungan / bangunan dapat mempengaruhi perilaku hingga cara berpikir manusia yang melakukan aktivitas di dalamnya.<sup>18</sup>

Hasil akhir dari inovasi karya arsitektur ruang tindakan pada persalinan diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi ibu hamil selama proses persalinan sehingga mendapatkan proses persalinan yang nyaman dan minim trauma.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Mary Newburn and Debbie Singh. *Creating a Better Birth Environment*. The National Childbirth Trust. 2003
2. Catherine Hadibowo, Prabu Wardono. *Perancangan BIRTH CENTER Dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Di Bandung*.
3. Martiyani. *Pelaksanaan terapi snoezelen*. Institut agama islam negeri Surakarta. 2017
4. Budiwiyanto. *Penerapan unsur-unsur arsitektur tradisional Jawa pada interior public space di Surakarta*. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. 2015
5. Iben Lorentzena, Charlotte Sander Andersena, Henriette Svenstrup Jensena, Ann Fogsgaarda, Maralyn Foureurb, Finn Friis Lauszusa, Ellen Aagaard Nohr. Study protocol for a randomised trial evaluating the effect of a "birth environment room" versus a standard labour room on birth outcomes and the birth experience. *journal homepage: [www.elsevier.com/locate/conctc](http://www.elsevier.com/locate/conctc)*. 2019
6. Tine Wronning, Aikaterini Argyraki, Jesper Friis Petersen, M-rta Fink Topsoe, Paul Michae Petersen & Ellen C. L. Lokkegaard. need for obstetrical interventions –an observational retrospective cohort study. *SCiENTific REPorTS* (2019) 9:303 DOI:10.1038/s41598-018-36416-x
7. Marie Bergl, Lisa Goldkuhl, Christina Nilsson, Helle Wijk, Hanna Gyllensten, Goran Lindahl, Kerstin Uvn-s Moberg and Cecily Begley. Room4Birth - the effect of an adaptable birthing room on labour and birth outcomes for nulliparous women at term with spontaneous labour start: study protocol for a randomised controlled superiority trial in Sweden. *Open Access Berg et al. <https://doi.org/10.1186/s13063-019-3765-x>* (2019) 20:629
8. Gertrud M. Ayerle, Rainhild Sch-fers, Elke Mattern, Sabine Striebich, Burkhard Haastert, Markus Vomhof, Andrea Icks, Yvonne Ronniger and Gregor Seliger. Effects of the birthing room environment on vaginal births and client-centred outcomes for women at term planning a vaginal birth: BE-UP, a multicentre randomised controlled trial. *Open Access <https://doi.org/10.1186/s13063-018-2979-7>* 2018
9. Martiyani. *Pelaksanaan terapi snoezelen*. Institut agama islam negeri Surakarta. 2017
10. Yusnita, Rita. Hubungan Komunikasi Teurapetik Bidan Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Di Ruang Kebidanan Dan Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pidie. *Aceh: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2012.
11. Handayani, Rohmi, et al. Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an untuk penurunan nyeri persalinan dan kecemasan pada ibu bersalin kala I Fase Aktif. *Jurnal ilmiah kebidanan*, 2014, 5.2: 1-15.
12. Nurul Gamar, M., et al. *Rumah Sakit Bersalin di Kota Mataram Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep Zen pada Ruang Luar dan Ruang Dalam*. 2007
13. Bassano, M. *Terapi Musik dan Warna*. Yogyakarta: Rumpun. 23. 2009
14. Nawawi, Q. *Terapi Warna Bantu Bumi! Tetap Sehat*. (online), <http://health.okezone.com/read/2013/10/16/483/882296/terapi-warna-bantu-bumiltetap-sehat>. 2013. Diakses pada tanggal 28 Juli 2021
15. Hawari D. *Manajemen stress, cemas dan depresi*. Jakarta; FKUI. 2009
16. Makmun M. *Sehat dan meditasi, membaca Al-Qur'an diakses dari <http://mitradjaya.com/sehat-dengan-meditasi-alqur'an>*. 2012
17. Wahyuni S, Komariah N. Efektifitas Terapi Murottal-Qur'an Dan Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di BPM Teti Herawati Palembang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*. 2020 Dec 14;5(2):198-204.
18. Van de Ven, C. *Ruang-ruang dalam arsitektur / Cornelis Van De Ven ; penerjemah, Imam Djokomono dan Mc. Prihminto Widodo ; editor, Mc. Prihminto Widodo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.



Karya Arsitektur  
**INOVASI DESAIN**  
**RUANG TINDAKAN PADA PERSALINAN**  
**DENGAN KONSEP SAYYIDAH MARYAM**

Durrotun Munafiah, S.SiT, M.Keb  
Anita Indra Afriani, S.SiT, M.Kes  
Fauziah Winda Gurnita, M.Tr.Keb  
Heri Setiawan, ST

Karya Arsitektur Inovasi Desain Ruang Tindakan Pada Persalinan Dengan Konsep Sayyidah Maryam merupakan gambaran implementasi konsep sejarah persalinan Sayyidah Maryam pada fasilitas pelayanan kebidanan dan memfasilitasi kebutuhan proses persalinan secara alami dan rileksasi selama proses persalinan. Sehingga ibu bersalin dan bayi mendapatkan pengalaman positif dan minim trauma selama proses persalinan berlangsung.

PENERBIT  
UNIVERSITAS KARYA HUSADA SEMARANG  
Jl. Kumpul R. Soekanto No.46 Sambiroto, Semarang  
Telp.Fax.(024)6724581



REPUBLIC INDONESIA KEMENTERUAN HUKUM  
DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini diterangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202138638, 13 Agustus 2021

Pencipta : **Durrotun Munafiah, S.SiT .M.Ket, Anita Indra Afriani, S.SiT, M.Kes dkk**

Nama : **Durrotun Munafiah, S.SiT .M.Ket, Anita Indra Afriani, S.SiT, M.Kes dkk**

Alamat : **Perum Durenan Indah No Kav 38 RT 07 RW 06 Kelurahan Mangunharjo Tembalang Semarang. Semarang. JAWA TENGAH, 50272 Indonesia**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta : **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arya Husada Semarang**

Nama : **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arya Husada Semarang**

Alamat : **II Kumpul R Sockanto No A6 Semarang Jawa Tengah, Semarang, JAWA TENGAH, 50276**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Arsitektur**

Judul Ciptaan : **Karya Arsitektur "Inovasi Desain Ruang Tindakan Pada Persalinan Dengan Konsep Sayyidah Maryam"**

Fanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **29 September 2020, di Semarang**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000291512**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Hak Cipta



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H  
NIP. 19711218200212 1001

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Durrotun Munafiah, S.SiT, M.Ket	Perum Durenan Indah No Kav 38 RT 07 RW 06 Kelurahan Mangunharjo Tembalang Semarang
2	Anita Indra Afriani, S.SiT, M.Kes	Jl.Tamponas Dalam VI9-B RT 008/003 Kelurahan Petompon, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang
3	Fauziah Winda Gurnita, M.Tr.Keb	JLMojosari RT 017 RW 007 Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Jawa Timur



